

ABSTRAK

Muhammad Zaki. *Perlindungan Hukum Wanita Karir Dalam Mensejahterakan Keluarga Di desa Bahaur Kalimantan Tengah.* Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah. Pembimbing: Dra. Hj. Mariani, S.H. Mag. 2024.

Kata Kunci: Wanita Karir, Perlindungan Hukum, Kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini mengambil kasus di Desa Bahaur Kalimantan Tengah dengan latar belakang penelitian ini berawal dari fenomena meningkatnya partisipasi wanita dalam dunia kerja di Desa Bahaur, Kalimantan Tengah, yang dihadapkan dengan berbagai tantangan dalam menyeimbangkan peran ganda mereka sebagai pencari nafkah dan ibu rumah tangga. Permasalahan yang dihadapi meliputi minimnya pemahaman tentang hak-hak hukum mereka sebagai pekerja, diskriminasi di tempat kerja, serta keterbatasan akses terhadap perlindungan hukum yang memadai di wilayah pedesaan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan responden yang terdiri dari 4 orang wanita karir dengan rincian: 1 orang buruh kelapa sawit, 1 orang pengusaha kuliner, 1 orang pedagang pasar, dan 1 orang guru SMP di Desa Bahaur. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan checklist dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan triangulasi sumber untuk memastikan validitas data.

Setelah melakukan penelitian maka diperoleh hasil bahwa: (1) Masih terdapat kesenjangan antara regulasi perlindungan hukum yang ada dengan implementasinya di lapangan, terutama terkait hak cuti, jam kerja, dan perlindungan kesehatan, dengan kondisi paling rentan dialami oleh buruh kelapa sawit; (2) Wanita karir di Desa Bahaur menghadapi tantangan ganda dalam bentuk beban kerja yang tinggi dan ekspektasi sosial-budaya yang masih tradisional; (3) Keterbatasan akses informasi dan pendampingan hukum di wilayah pedesaan menjadi hambatan utama dalam pemenuhan hak-hak mereka sebagai pekerja; (4) Peran wanita karir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga terbukti signifikan, dengan kontribusi rata-rata 40% dari total pendapatan keluarga, dimana pengusaha kuliner dan pedagang pasar menunjukkan tingkat kemandirian ekonomi yang lebih tinggi dibanding profesi lainnya. Penelitian ini merekomendasikan penguatan sistem perlindungan hukum melalui pembentukan pos bantuan hukum desa, peningkatan sosialisasi hak-hak pekerja wanita, dan pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas untuk mendukung kesejahteraan keluarga.